

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan manusia dapat menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu pengetahuan dan teknologi pun dari masa ke masa mengalami perkembangan dengan kebutuhan zaman. Namun dengan kemajuan teknologi ilmu pengetahuan tersebut di ikuti juga dengan pengaruh negatif bagi manusia di Indonesia. Saat ini salah satunya adalah meningkatnya tindakan kriminal yang banyak di lakukan oleh generasi muda, banyaknya remaja yang mengonsumsi minuman keras, dan pergaulan bebas yang dilakukan kaum muda.

Pendidikan islam merupakan salah satu wadah bagi perkembangan Islam di Indonesia. Ini adalah salah satu pendidikan yang harus diberikan kepada masyarakat dari waktu ke waktu. Secara historis, Islam masuk ke Indonesia dengan beberapa teori yaitu teori Gujarat, teori Arab, dan teori Persia. Setelah Islam tersebar luas berkembanglah pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran bagi mereka yang ingin mendalami islam. Menurut asal katanya pesantren berasal dari kata "santri" yang mendapat imbuhan awalan "pe" dan akhiran "an" yang menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri. Terkadang pula pesantren dianggap sebagai gabungan dari kata "santri"(manusia baik) dengan suku kata "tra" (suka menolong) sehingga kata pesantren dapat diartikan tempat pendidikan manusia baik-baik (Zarkasy, 1998, hlm. 106).

Saat ini Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Perkembangan masyarakat saat ini menghendaki adanya pembinaan peserta didik yang dilaksanakan secara seimbang antara lain: sikap pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat secara luas,

serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya, azas pembinaan seperti inilah yang ditawarkan oleh Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia.

Wacana mengenai pondok pesantren tidaklah terlepas dari sebuah sistem pendidikan, yaitu sekelompok elemen-elemen yang saling berkaitan yang secara bersama-sama diarahkan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Adapun pesantren memiliki sebuah elemen-elemen di mana satu sama lain saling berhubungan dan saling memperkuat, di antaranya; pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab Islam klasik, dan kyai, ini merupakan lima elemen dasar dari tradisi pesantren, bahwasanya dalam suatu lembaga pengajian yang telah berkembang hingga memiliki kelima elemen tersebut, maka akan berubah statusnya menjadi pesantren (Dhofier, 2011 hlm 65).

Penulis memiliki keresahan bagaimana lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti pesantren ini dapat terus bertahan ditengah perkembangan zaman yang semakin modern ini. Maka dari itu untuk mengetahui secara langsung tentang perkembangan pondok pesantren Sirnamiskin yang berada di Kota Bandung. Penulis merasa tertarik untuk meneliti perkembangan Pondok Pesantren tersebut yang merupakan salah satu pondok pesantren di kota Bandung. yang masih bertahan hingga sekarang dan terus mengalami kemajuan di setiap tahunnya dengan cara melihat dan mengikuti perkembangan Pondok Pesantren hingga bisa membentuk lembaga pendidikan tinggi. Penulis merasa sangat tertarik akan perkembangan pondok pesantren ini yang bisa berkembang hingga sekarang. Berdasarkan pemaparan diatas penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan pondok pesantren Sirnamiskin yang berada di kota Bandung.

Disamping dilihat dari perkembangan pesantren sendiri penulis juga memiliki ketertarikan menulis tentang pondok pesantren. Karena banyak beberapa peneliti yang sudah menulis mengenai pondok pesantren, namun belum ada yang menulis mengenai pondok pesantren sirnamiskin. Maka dari itu penulis merasa bahwa perlu adanya penelitian tentang pesantren ini sehingga penulis mencoba meneliti mengenai pondok pesantren sirnamiskin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas terdapat beberapa permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian. Adapun permasalahan pokoknya adalah ”Bagaimana Perkembangan Pondok Pesantren Sirnamiskin (1935-2020)?”.

Sementara untuk membatasi kajian penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini, antara lain:

1. Apakah yang melatarbelakangi berdirinya pondok Pesantren Sirnamiskin ?
2. Bagaimana pola pendidikan yang dikembangkan di Pesantren Sirnamiskin?
3. Bagaimana pengaruh Pesantren Sirnamiskin terhadap kehidupan masyarakat sekitar?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana latar belakang berdirinya Pesantren Sirnamiskin. Mulai dari kondisi daerah sekitar Pesantren dan sejarah pembentukan Pesantren Sirnamiskin itu sendiri.
2. Mendeskripsikan mengenai sistem pendidikan yang dilakukan di Pesantren Sirnamiskin sebelum dan sesudah adanya proses pembaruan Pesantren yaitu antara tahun 1935-2020.
3. Memberikan gambaran tentang pengaruh Pesantren Sirnamiskin terhadap lingkungan sekitar.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memperkaya khasanah penulisan sejarah lokal di Kopo, khususnya bagi Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung.
2. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam dalam kajian pendidikan Pesantren di kota Bandung.
3. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang mempelajari sejarah lokal Bandung.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi ringkasan secara rinci mengenai latar belakang penulisan yang menjadi alasan penulis sehingga merasa tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian. Modernisasi pendidikan Pesantren diambil sebagai tema penulisan penelitian. Selanjutnya dalam bab ini terdapat rumusan dan pembatasan masalah yang diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam bab ini dipaparkan mengenai materi-materi atau informasi yang diperoleh dari hasil kajian pustaka. Dalam kajian pustaka ini akan diperoleh suatu konsep. Konsep-konsep ini yang tentunya relevan dengan apa yang penulis teliti dalam penelitian tentang perkembangan Pesantren. Dijelaskan pula tentang beberapa kajian dan penelitian terdahulu mengenai pendidikan Islam khususnya pendidikan Pesantren.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini diuraikan mengenai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji oleh penulis. Penulis menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian yang berisi langkah-langkah penelitian, dimulai dari persiapan sampai langkah terakhir dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah metode

historis dan teknik yang digunakan adalah studi literatur, studi dokumentasi dan wawancara.

Bab IV Pesantren Sirnamiskin: Perkembangan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat Sirnamiskin Kota Bandung (1935-2020). Dalam bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisi mengenai seluruh informasi dan data-data yang diperoleh penulis tentang perkembangan dan dampak Pesantren Sirnamiskin terhadap Masyarakat Kopo Kota Bandung (1935-2020). Pemaparan dalam bab ini berupa hasil penelitian baik melalui studi dokumentasi dan studi literatur yang diuraikan dalam bentuk uraian deskriptif yang bertujuan agar semua keterangan yang diperoleh dapat dijelaskan secara rinci. Dalam bab ini juga ditemukan jawaban-jawaban dari permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah.

Bab V Simpulan dan Saran. Pada bab terakhir ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang berisi mengenai interpretasi penulis terhadap kajian yang menjadi bahan penelitiannya yaitu “Pesantren Sirnamiskin: Perkembangan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat Kopo Kota Bandung (1935-2020)”. Interpretasi penulis ini disertai dengan analisis penulis dalam membuat kesimpulan atas jawaban-jawaban dari permasalahan-permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Dalam bab ini juga berisi saran dari penulis yang diajukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.